

Manajemen pembinaan narapidana di rumah tahanan negara studi kasus Putan Pandeglang = Management of treatment inmates in state prison case study state Prison Pandeglang

Diding Alpian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342162&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Rutan yang berfungsi melakukan penerimaan tahanan sampai dengan pengeluaran tahanan dan pelaksanaan juga berfungsi melakukan pembinaan narapidana. Keberadaan narapidana di rutan merupakan suatu penyimpangan dari konsep pemasyarakatan, yang mempunyai konsekuensi dampak ikutan penempatan narapidana seperti prisonisasi, stigmatisasi dan residivisme. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI No. M.04.UM.01.06 tahun 1983 tentang penetapan Lapas tertentu sebagai Rutan, Lapas dapat beralih fungsi menjadi Rutan dan begitu pula sebaliknya. Karena tidak setiap kabupaten/ kota memiliki bangunan Lapas dan Rutan. Dalam pengelolaannya Karutan memanfaatkan seluruh potensi yang ada serta menggunakan pendekatan struktur rutan guna membina narapidana. Terutama pelayanan tahanan dan pengamanan sebagai pengawal proses pembinaan, Beragam kegiatan dapat diupayakan seperti olah raga, pendidikan, kesenian, kerohanian dan ketrampilan. Kondisi kekurangan petugas serta over kapasitas menjadi permasalahan lain yang harus dicermati melalui manajemen pembinaan narapidana di Rutan.

<hr>

ABSTRACT

Rutan is working to revenue expenditure prisoners to prisoners in its implementation also serves to foster and inmates. The presence of inmates in the detention center is a deviation from the concept of socialization. Which has consequences such as the impact of inmate placement follow-up prisonisasi, stigmatization and recidivism. Based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of. M.04.UM.OL06 year 1983 on the stipulation of certain prison as a detention center, prison can switch functions into a detention center and vice versa. Because not every district has a building prisons and detention center. In its management Karutan exploit all this potential and use the structure approach Rutan to build the inmates. Particularly detainees and security services as a guardian of the coaching process- Various activities. can be pursued such as sports, education, art, spirituality and skills. Conditions and over~ capacity shortage of officers to other issues that must be observed through the management coaching inmates at the detention center.